

ARTIKEL ILMIAH SEBAGAI WAHANA PEMBANGUNAN KOMPETENSI DAN SKILL GURU BIOLOGI

Ari Sunandar¹

¹ Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Muhammadiyah Pontianak

e-mail: arisunandar031@gmail.com

Abstrak

Kebutuhan guru untuk menulis karya ilmiah dalam kaitannya dengan kenaikan jabatan fungsional, membuat guru memerlukan suatu pelatihan dalam rangka pembuatan artikel ilmiah tersebut. Tujuan pengabdian ini adalah pemberian pelatihan kepada guru biologi dalam wadah MGMP biologi SMA kabupaten Kubu Raya agar dapat mempublikasikan hasil penelitiannya ke jurnal ilmiah. Pelatihan ini telah diberikan kepada 18 orang guru biologi SMA Kabupaten Kubu Raya. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan cara mencari jurnal yang sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan guru, menentukan kualitas jurnal, proses review artikel, dan penerbitan artikel. Simulasi juga telah dilakukan agar guru dapat mengupload dan mempublikasikan hasil penelitian.ilmiah ke jurnal. Peserta pelatihan menjadi paham cara mencari jurnal yang sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, memahami proses penerbitan artikel dan dapat mengupload artikel yang telah dibuat ke jurnal. Pelatihan ini telah meningkatkan pemahaman guru biologi SMA di Kabupaten Kubu Raya tentang publikasi artikel ilmiah ke jurnal.

Kata kunci: guru biologi, kubu raya, menulis artikel ilmiah,

Abstract

The teacher's need to write scientific work in relation to functional promotion increases the teacher's need for training in the context of making scientific articles. The purpose of this service is to provide training to biology teachers in the biology MGMP container of SMA Kubu Raya district in order to publish the results of their research to scientific journals. This training has been given to 18 high school biology teachers in Kubu Raya District. The lecture method is used to convey how to search for journals that are in accordance with the results of research conducted by the teacher, determine the quality of the journal, the article review process, and the publication of articles. Simulations have also been made so that teachers can upload and publish scientific research results to the journal. The trainees will understand how to search for journals that are in accordance with the results of the research that has been done, understand the process of publishing articles and can upload articles that have been made to the journal. This training has improved the understanding of high school biology teachers in Kubu Raya District about the publication of scientific articles into journals.

Keywords : high school biology teacher, kubu raya, writing scientific articles

PENDAHULUAN

Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru sendiri dan hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk mengembangkan kurikulum, sekolah, dan pengembangan dalam proses belajar mengajar (Suyanto, 1997). PTK memungkinkan guru dapat meneliti sendiri terhadap praktek pembelajaran yang dilakukan di kelas. Guru dapat melakukan PTK terhadap siswa dari berbagai aspek selama proses pembelajaran berlangsung. Hafiar dkk (2015) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar dan mutu layanan pendidikan yang diberikan kepada peserta didik.

Kebutuhan guru untuk menulis karya ilmiah berupa PTK dalam kaitannya dengan kenaikan jabatan fungsional, membuat guru memerlukan suatu pendampingan dalam rangka pembuatan karya ilmiah tersebut. Seiring dengan Penyempurnaan Kepmeneg Pan No. 84 tahun 1993 tentang jabatan fungsional guru dan angka kreditnya menunjukkan bahwa hanya guru yang bergolongan IV dikenakan aturan untuk penulisan karya ilmiah. Aturan tersebut disempurnakan menjadi Permeneg PAN dan RB No.16 Tahun 2009 yang menyatakan bahwa tidak hanya guru guru yang bergolongan IV yang harus membuat karya ilmiah berupa PTK untuk pengajuan kenaikan pangkat tapi juga bagi guru bergolongan III. Rooijackers (1991) menyatakan bahwa seorang guru yang ingin mengajar dengan sukses, yang salah satunya adalah keterampilan guru dalam membuat

karya ilmiah atau tulisan lain yang bertujuan untuk mempermudah terjadinya proses belajar.

Permeneg PAN dan RB No. 16 tahun 2009 tidak hanya mewajibkan guru untuk menulis karya ilmiah tetapi juga mewajibkan guru melakukan publikasi ilmiah. Permendiknas no. 22 tahun 2011 tentang terbitan berkala menjelaskan bahwa jurnal ilmiah atau terbitan berkala ilmiah adalah bentuk pemberitaan atau komunikasi yang memuat karya ilmiah dan diterbitkan secara berjadwal dalam bentuk cetak dan atau elektronik. Dalam perkembangannya, jurnal ilmiah telah berevolusi dari versi cetak menjadi versi *online*. Guru-guru belum terbiasa mempublikasikan karya ilmiah yang telah dibuat ke jurnal ilmiah elektronik berbasis OJS (*open journal system*).

Guru-guru belum memahami cara penerbitan artikel ilmiah ke jurnal (memilih jurnal yang sesuai, cara pengunggahan artikel penelitian ke jurnal berbasis OJS, proses review artikel, hingga penerbitan artikel). Kebutuhan guru untuk menulis karya ilmiah berupa PTK atau karya ilmiah lain yang menunjang pengajaran guru dalam kaitannya dengan kenaikan jabatan fungsional, membuat guru memerlukan suatu pendampingan dalam pembuatan dan publikasi karya ilmiah (Setiawan dkk., 2017).

PTK yang telah dilakukan oleh guru diharapkan akan mendapatkan peningkatan/perbaikan pada kinerja siswa, peningkatan mutu proses pembelajaran di kelas, peningkatan kualitas penggunaan media dan alat bantu belajar, peningkatan kualitas prosedur evaluasi yang digunakan untuk mengukur proses dan hasil

belajar siswa. Keberhasilan PTK yang telah dilakukan oleh guru dapat dipublikasikan ke jurnal ilmiah sehingga dapat membantu menyelesaikan masalah yang dialami oleh guru di sekolah lain. Kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi guru sangat penting dilakukan (Acesta & Ramadhani, , 2018; Anggraeni dkk, 2018). Namun, tuntutan untuk mempublikasikan artikel ilmiah yang telah dibuat guru ke jurnal ilmiah menjadikan pelatihan publikasi artikel ilmiah penting dilakukan

Berdasarkan uraian tersebut maka penting untuk memberikan pelatihan publikasi artikel ilmiah bagi guru biologi SMA di kabupaten Kubu Raya. Pelatihan ini difokuskan untuk memotivasi dan melatih guru untuk dapat mempublikasikan hasil PTK ke jurnal ilmiah.

METODE

Metode yang digunakan untuk membantu guru-guru biologi di kabupaten Kubu Raya untuk dapat mempublikasikan hasil penelitiannya yaitu:

1. Metode ceramah berbantuan media power point digunakan untuk menjelaskan cara mencari jurnal yang sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan guru, menentukan kualitas jurnal, proses review artikel, dan penerbitan artikel.
2. Simulasi tentang cara mendapatkan akun (registrasi) dan mengunggah artikel ke jurnal yang dituju juga dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil diskusi selama kegiatan pengabdian tim pelatih menemukan bahwa guru telah memahami kewajiban untuk mempublikasikan hasil PTK yang telah dilakukan. Namun, terkendala karena adanya kesulitan dalam memulai penulisan artikel ilmiah ketika PTK telah selesai dilaksanakan. Permasalahan lainnya adalah keterbatasan waktu yang dimiliki oleh guru.

Guru juga belum memahami kemana artikel ilmiah hasil PTK harus dipublikasikan dan bagaimana cara mengupload artikel ke jurnal yang dituju secara daring. Mengunggah artikel ke jurnal ilmiah berbasis OJS (*open journal system*) merupakan hal yang baru bagi guru. Sehingga kegiatan simulasi registrasi untuk mendapatkan akun dan cara mengupload artikel ke jurnal secara daring memberikan tambahan pengetahuan bagi guru. Selama kegiatan berlangsung, guru-guru menyimak materi yang diberikan oleh pemateri (Gambar 1).

Setelah diberikan materi tentang jurnal ilmiah, peserta telah memahami pengertian dan kriteria jurnal ilmiah. Jurnal ilmiah adalah publikasi yang memuat artikel untuk memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dan ditulis sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan ilmiah serta diterbitkan secara berkala (Djuroto, 2014). Jurnal ilmiah wajib memiliki persyaratan sebagai berikut : 1) Memiliki International Standard Serial Number (ISSN), 2) Memiliki mitra bestari paling sedikit 4 (empat) orang, 3) Diterbitkan secara teratur dengan frekuensi paling sedikit dua kali dalam setahun, 4) Memuat artikel utama tiap kali penerbitan berjumlah paling sedikit

5 (lima), selain dapat ditambahkan dengan artikel komunikasi pendek yang dibatasi paling banyak 3 (tiga) buah. (Djuroto, 2014)

Diskusi yang dilakukan selama kegiatan pengabdian ini dilaksanakan juga menemukan penyebab lain guru belum mempublikasikan hasil PTK yang telah dilaksanakan. Kecilnya point atau angka kredit artikel ilmiah dibandingkan laporan PTK membuat guru belum membuat artikel dari hasil PTK untuk dipublikasikan ke jurnal. Kecilnya point atau angka kredit ini membuat guru kurang termotivasi untuk membuat artikel ilmiah sehingga hasil PTK hanya dibuat dalam bentuk laporan. Sehingga tim pelatih memberikan motivasi kepada guru untuk membuat artikel dari hasil PTK yang telah didapatkan.

Berdasarkan hasil selama kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah ini terlihat bahwa pelatihan ini memang diperlukan untuk memotivasi guru menulis artikel ilmiah dan memberikan tambahan pengetahuan tentang publikasi artikel di jurnal berbasis OJS (*open journal system*) bagi guru biologi SMA yang tergabung dalam MGMP biologi SMA kabupaten Kubu Raya.



Gambar 1. Guru menyimak materi yang berikan selama kegiatan berlangsung

Evaluasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu evaluasi proses meliputi keaktifan peserta pelatihan sebagai indicator dan tolak ukur, yaitu kehadiran yang dilihat dari daftar hadir presensi setiap pertemuan dan aktivitas yang dilihat dari keterlibatan peserta dalam kegiatan diskusi dan tanya jawab. Peserta hadir 100% dan berdasarkan hasil tanya jawab yang dilakukan kepada peserta, peserta telah memahami materi yang telah diberikan.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan artikel ilmiah bagi guru biologi yang tergabung dalam MGMP biologi SMA kabupaten kubu raya telah dilaksanakan dengan baik. Semua rangkaian materi telah disampaikan dengan baik.

Indicator kegiatan pelatihan ini berjalan baik yaitu seluruh peserta menghadiri semua materi yang disampaikan, suasana diskusi dan simulasi yang aktif, banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh peserta kegiatan, dan didukungnya kegiatan ini secara penuh oleh MGMP biologi SMA kabupaten Kubu Raya.

DAFTAR PUSTAKA

- Acest A, Ramadhani SP. 2018. Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi guru sekolah dasar desa sagaranten kecamatan ciwaru kabupaten kuningan. *JPM-IKP* 1(1) : 6-11.
- Anggraeni SW, Alpian Y, Haerudin H. 2018. Pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru sekolah dasar se kecamatan banyusari

- kabupaten karawang. JPM-IKP
1(1) : 39-49.
- Djuroto, Totok. 2014. Menulis artikel karya ilmiah. Bandung: Rosda Karya
- Hafiar DH, Subekti T, Fatma D. 2015. Peningkatan pendidikan dan pengembangan kompetensi guru SMA N 1 Katapang melalui partisipasi dalam publikasi akademis di media massa. Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat. 4(2) : 88-92.
- KepMenNegPan No 84 Tahun 1993
- Permenneqpan dan RB No 16 tahun 2009
- Rooijackers AD. 1991. Mengajar dengan sukses. Jakarta: Grasindo.
- Setiawan B, Widodo W, Astriani D. 2017. Pendampingan pembuatan artikel PTK bagi guru IPA Kota Probolinggo. Jurnal ABDI. 2(2): 18-22.
- Suyanto.1997. Pedoman pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK), bagian satu. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud Proyek Pendidikan Tenaga Akademik.